

Rencana Pengembangan Prodi Teknik Elektro



PROGRAM STUDI S1 TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
GORONTALO

LEMBAR PENGESAHAN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO		Disahkan oleh Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom
Revisi ke:	1	
Tanggal	28 Nopember 2014	
Dikaji ulang oleh	Unit Penjaminan Mutu Fakultas	
Jenis Dokumen	<input type="checkbox"/> Sumber <input type="checkbox"/> Pendukung	
Kode Dokumen		

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
A. PENDAHULUAN.....	1
B. PROFIL PRODI	1
C. EVALUASI DIRI.....	8
D. KEYAKINAN DASAR	13
E. NILAI-NILAI DASAR.....	15
F. PERNYATAAN VISI.....	15
G. PERNYATAAN MISI.....	17
H. TUJUAN.....	20
I. SASARAN.....	21
J. PENGEMBANGAN PRODI.....	24
K. PENUTUP	25

A. PENDAHULUAN

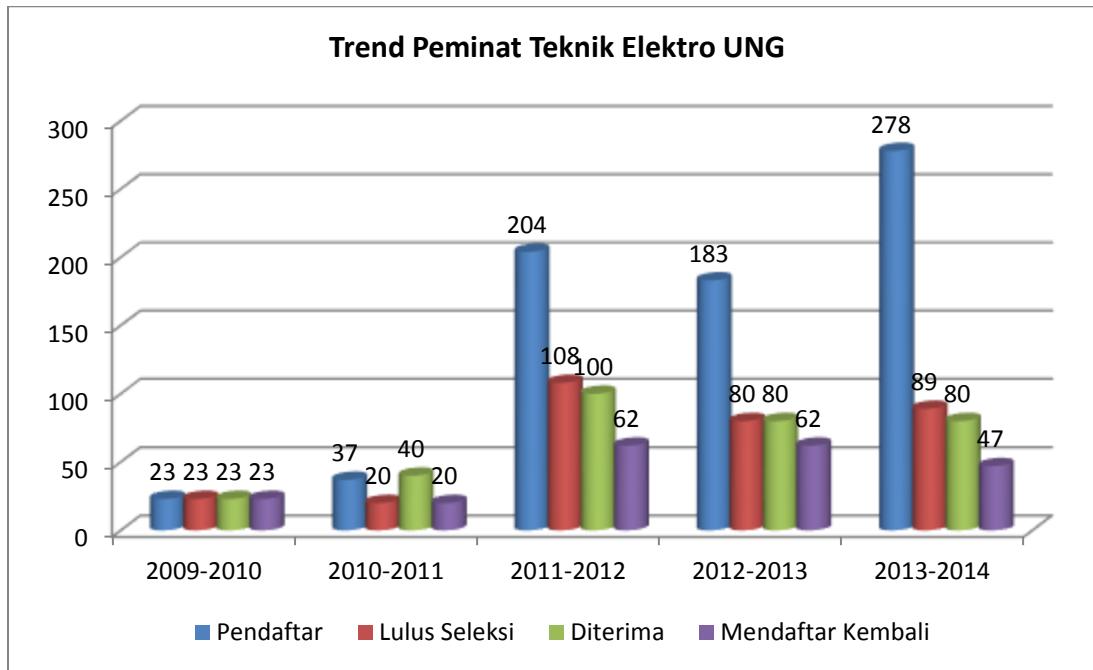
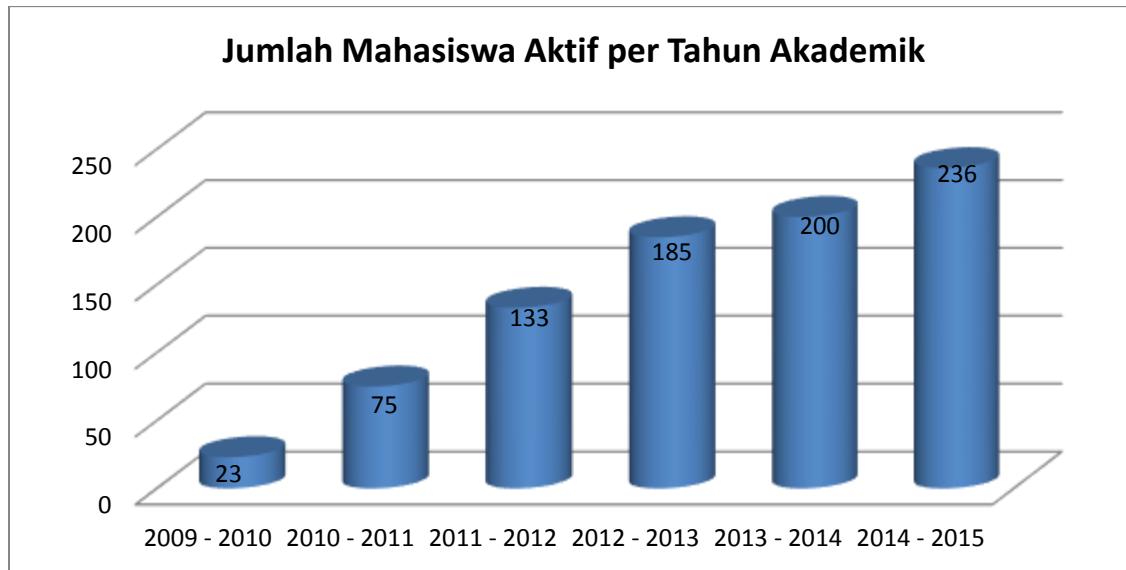
Untuk menyongsong perubahan yang lebih baik, maka Prodi S1 Teknik Elektro perlu merumus ulang tujuan organisasi. Dokumen ini merupakan panduan dan pedoman tentang kelengkapan organisasi Prodi S1 Teknik Elektro . Dokumen ini diperlukan agar setiap pihak yang berkepentingan dapat memahami dan memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang Prodi S1 Teknik Elektro . Pembahasan yang ada di dokumen ini mencakup profil, evaluasi diri, keyakinan dasar, nilai dasar, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya.

B. PROFIL PRODI

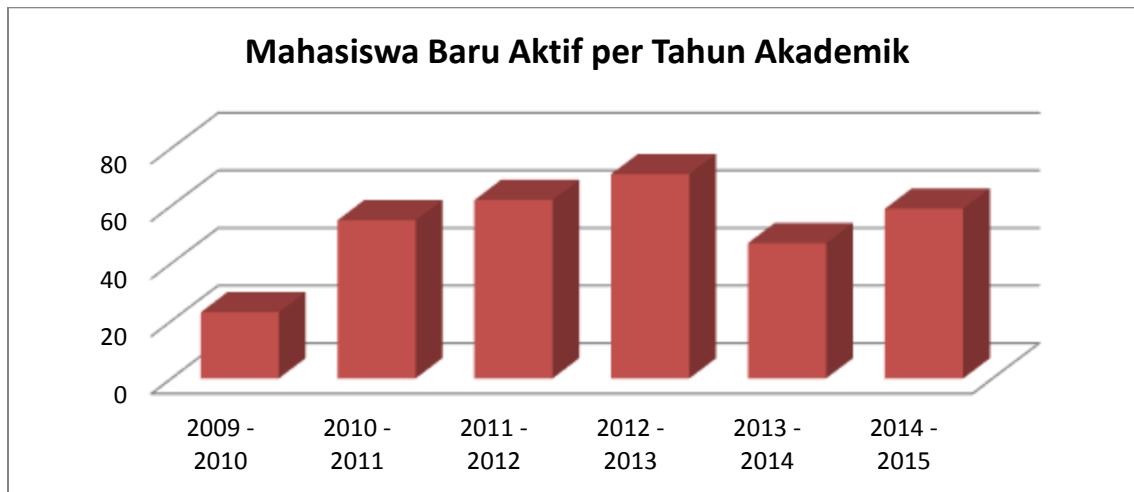
Program Studi S1 Teknik Elektro berdiri sejak keluarnya SK DIKTI No. 2363/D/T/2008 tertanggal 25 Juli 2008, dan secara efektif memulai penyelenggaraan program studi pada bulan Agustus 2009. Dalam perkembangannya sampai tahun 2014, mahasiswa aktif sebanyak 236 orang, tenaga dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi sebanyak 18 orang, yang merupakan alumni dari beberapa perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Tugas dosen selain menjalankan Pendidikan dan pengajaran, juga melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik skala nasional maupun lokal bekerja sama dengan instansi terkait. Jenjang pendidikan tertinggi dosen adalah S2 (17 orang), 1 (satu) orang sedang menyelesaikan Studi S2 di UGM. Dari 17 orang dosen yang sudah S2 dimaksud, sampai tulisan ini dibuat, 2 orang dosen sementara menjalani studi S3 di Universitas Utara Malaysia, 1 (satu) orang sedang studi S3 di Unhas dan 1 (satu) orang di UGM.

a. **MAHASISWA**

Mahasiswa yang aktif pada setiap tahun akademik terus meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah mahasiswa baru yang terdaftar dan aktif pada setiap tahun akademik. Dan sampai tahun akademik 2014/2015 total mahasiswa Prodi S1 Teknik Elektro sejumlah 236 orang seperti ditunjukkan pada grafik berikut ini:



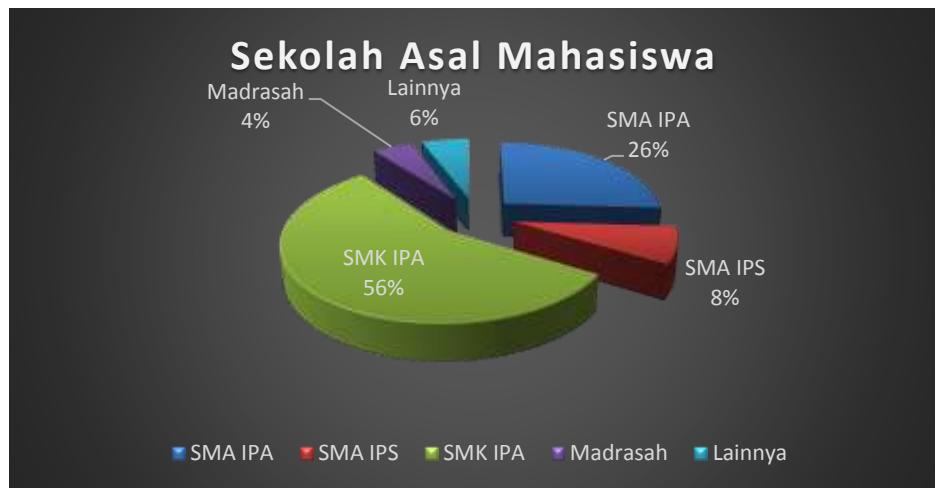
Sejak program studi S1 Teknik Elektro dibuka terlihat bahwa jumlah mahasiswa baru pada setiap Tahun Akademik mengalami peningkatan, kecuali pada Tahun Akademik 2013/2014 jumlah mahasiswa mengalami penurunan. Hal ini disebabkan pada tahun akademik 2013/2014 berdasarkan kebijakan dari Direktorat Pendidikan Tinggi, setiap Perguruan Tinggi Negeri menerapkan Uang Kuliah Tunggal sebagai pengganti biaya SPP. Namun pada tahun akademik 2014/2015 jumlah mahasiswa baru kembali mengalami peningkatan.



Berdasarkan daerah asal dari mahasiswa, sebanyak 70% mahasiswa baru berasal dari Gorontalo, dan sisanya 30% berasal dari Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, dan daerah lain yakni Papua, Jawa dan Sumatera.



Berdasarkan asal sekolah, mahasiswa Prodi S1 Teknik Elektro didominasi oleh lulusan dari SMK dengan bidang keilmuan dari rumpun IPA yakni sebanyak 56%, sedangkan sisanya berasal dari SMA jurusan IPA (26%).



Calon mahasiswa yang diterima pada Program Studi S1 Teknik Elektro diseleksi melalui 3 jalur penerimaan mahasiswa yakni:

1. SNMPTN , yakni jalur undangan yang diberikan kepada calon mahasiswa berprestasi di sekolah dan berasal dari keluarga yang kurang mampu
2. SBMPTN, yakni jalur seleksi ujian tertulis yang diselenggarakan secara nasional
3. LOKAL, seleksi yang diselenggarakan oleh institusi secara mandiri.

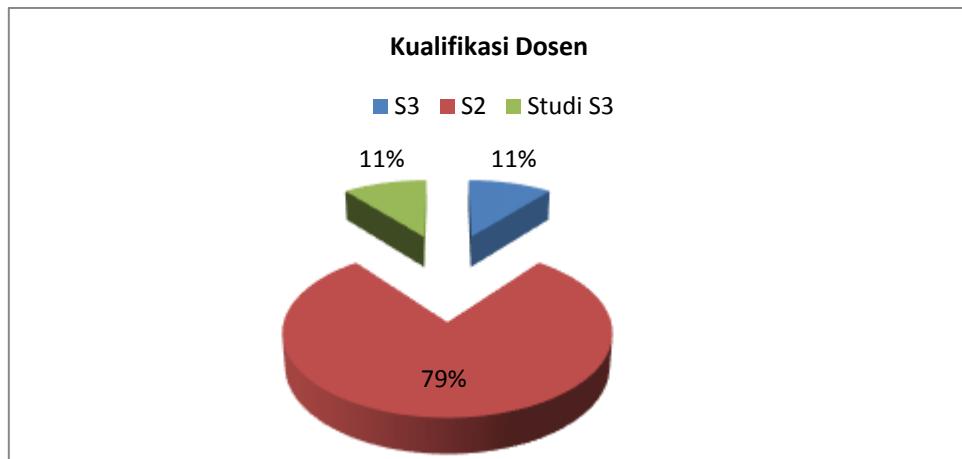
Berdasarkan jalur masuk, terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur SBMPTN sebanyak 52% seperti ditunjukkan pada grafik berikut:



b. DOSEN

i. Pendidikan Dosen

Jumlah dosen Jurusan Teknik Elektro sebanyak 19 orang, dengan kualifikasi S2. Dan diantara 17 orang (89%), S3 2 (11%) orang dan sedang studi S3 2 (11%) orang.

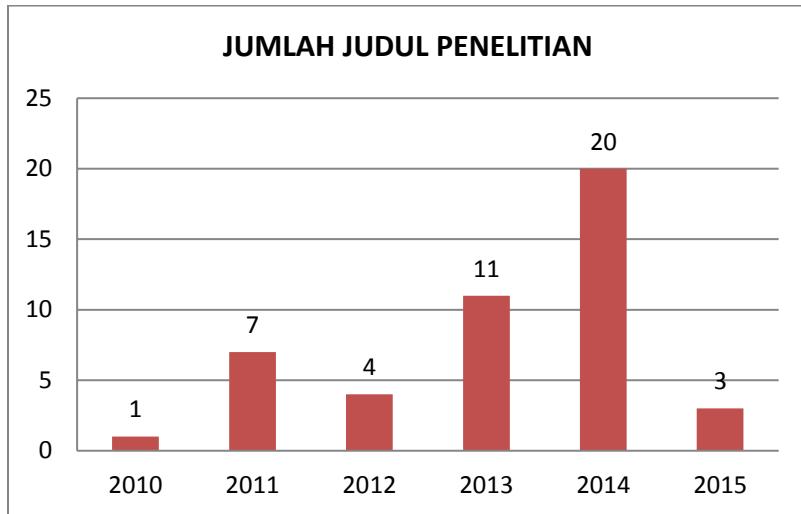


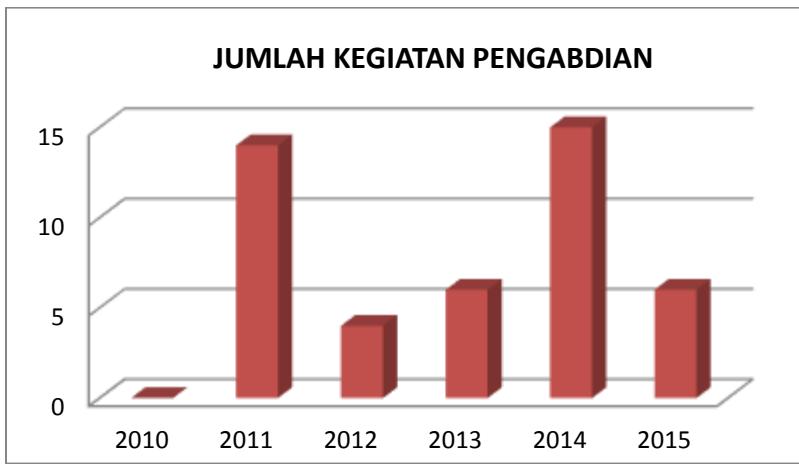
ii. Penelitian, Pengabdian, dan Publikasi Ilmiah

Dalam hal penelitian, dosen di Program Studi S1 Teknik Elektro telah mengembangkan penelitian terapan yang berskala nasional seperti Riset Pengembangan Kapasitas (RPK) dari Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Hibah Strategi Nasional, dan beberapa dosen muda telah melakukan penelitian terapan yang dibiayai DIKTI serta Dana DIKS dan PNBP dari Institut melalui Lembaga Penelitian. Selain itu, jurusan teknik elektro juga telah aktif dalam mengikuti pameran ilmiah untuk hasil karya inovatif yang diselenggarakan oleh Universitas, dan telah mendukung Fakultas Teknik bersama jurusan-jurusan lainnya di Fakultas sehingga memperoleh penghargaan 3(tiga) kali berturut-turut sebagai juara umum pameran teknologi di tingkat Universitas.

Di bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dosen Program Studi S1 Teknik Elektro juga telah membantu pemerintah daerah dalam menyusun master plan kelistrikan sampai tahun 2020 (Rencana Umum Ketenagalistrikan Daerah) Provinsi Gorontalo dan dipercaya sebagai ketua Tim. Pada tahun 2006 dipercaya sebagai Tim Penyusun Tarif Regional Sektor Ketenagalistrikan Provinsi Gorontalo. Dan pada tahun

2008-2009 beberapa orang dosen dari program studi Teknik Elektro dipercaya sebagai tim ahli dalam kegiatan AMDAL pada pembangunan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150 kV Gorontalo yang merupakan kerja sama antara PT. PLN dengan Pusat Studi Lingkungan (PSL) Universitas Negeri Gorontalo.





c. Fasilitas Laboratorium dan Ruang Kuliah

Untuk menunjang kegiatan PBM telah disediakan fasilitas 3 ruang laboratorium dan perlengkapannya yang digunakan untuk kegiatan praktikum, penyelesaian skripsi, penelitian dan pengabdian masyarakat. Gedung Laboratorium Teknik Elektro (GLTE) menempati area seluas $\pm 2.000\text{m}^2$.

- 1) Laboratorium Teknik Energi Listrik
- 2) Laboratorium Teknik Tegangan Tinggi (bakal ada)
- 3) Laboratorium Teknik computer dan control
- 4) Laboratorium Teknik elektronika

Jurusan Elektro memiliki laboratorium lapangan Mikrohido yang berlokasi di desa Ilomata. Perkembangan terakhir laboratorium Mikrohido ini sangat mendukung program pengembangan desa.

Jurusan Teknik Elektro memiliki ruang kuliah terdiri 4 ruang kelas dengan kapasitas rata-rata 40 orang dilengkapi dengan LCD, white board, AC dan akses internet baik melalui kabel maupun nirkabel (hotspots). Gedung Kuliah Teknik Elektro (GKTE) menempati area seluas $\pm 2.000\text{ m}^2$.

Beberapa fasilitas pendukung lain yang ada pada jurusan Teknik Elektro antara lain adalah gedung kemahasiswaan yang dilengkapi Wifi merupakan salah satu

fasilitas yang disediakan oleh Universitas Negeri Gorontalo untuk kepentingan interaksi mahasiswa.

d. Program Pendidikan dan Keahlian

Program pendidikan sarjana yang dilaksanakan di Jurusan Teknik Elektro menganut sistem SKS yang harus ditempuh sebanyak 144 SKS dengan masa studi antara 4 sampai 5 tahun.

Program pendidikan dan keahlian pada program Pendidikan Sarjana Teknik Elektro(PSTE) Universitas Negeri Gorontalo memiliki 4 konsentrasi (Bidang Keahlian) yaitu:

- 1) Konsentrasi Teknik Energi Elektrik
- 2) Konsentrasi Teknik Elektronika telekomunikasi
- 3) Konsentrasi Sistem Komputer Informatika
- 4) Konsentrasi Teknik Kontrol

C. EVALUASI DIRI

ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI

1. Analisis Antar Komponen

Program pendidikan S1 Teknik Elektro bertujuan menyelenggarakan pendidikan teknik elektro yang mencakup ketiga dimensi: Energi – Isyarat – Informasi dengan dukungan lingkungan akademik yang kondusif dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki *quality insurance* sehingga mampu memberikan solusi permasalahan di bidang teknik elektro, mengembangkan potensinya mengikuti perkembangan teknologi, dan memiliki karakter yang mendukung profesi sesuai bidang yang ditekuninya. Berdasarkan tujuan inilah disusun arah pengembangan Program Studi S1 Teknik Elektro ke depan.

Sebagai dasar penyusunan program pengembangan Program Studi, dilakukan Analisis SWOT terhadap Program Studi dengan mengacu pada deskripsi SWOT setiap komponen yang telah diuraikan sebelumnya.

Analisis SWOT dan strategi pengembangan Program Studi Teknik Elektro dapat diuraikan seperti yang diberikan pada matriks berikut.

Tabel 13. Matriks Analisis SWOT antar komponen Program Studi

STRENGTH	WEAKNESS
<ul style="list-style-type: none">○ Visi, misi, dan tujuan Program Studi searah dan mendukung visi, misi dan tujuan institusi (Fakultas dan Universitas).○ Tujuan Program Studi mendukung program pengembangan sumber daya manusia yang dapat diterapkan dalam kegiatan produktif pada masyarakat khususnya di daerah Gorontalo.○ Kurikulum telah disusun sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan Program Studi.○ Jurusan Elektro UNG cukup diminati, kampus mudah diakses, dosen masih muda dengan komitmen akademik tinggi, punya track record penelitian yang cukup baik.○ Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup menunjang kegiatan akademik baik di lingkungan Program Studi maupun di tingkat institut.○ Terdapatnya sistem penjaminan mutu di tingkat universitas dalam mengendalikan mutu secara terpadu dan berkesinambungan.○ Dunia kerja yang membutuhkan tenaga kerja teknik industri sangat luas.○ Tersedianya dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari berbagai sumber.	<ul style="list-style-type: none">○ Visi, misi, dan tujuan Program Studi belum sepenuhnya dipahami dan dilaksanakan oleh civitas akademika di lingkungan Program Studi.○ Sistem seleksi dosen belum terencana dengan baik.○ Mahasiswa yang masuk atau diterima pada Program Studi S1 Teknik Elektro melalui jalur SNMPTN atau sejenisnya, berasal dari SMA yang bukan dari jurusan IPA atau SMK (SMEA) sehingga kurang mampu dalam menerima materi kuliah ilmu-ilmu dasar keteknikan.○ Proses pembibingan untuk informasi dan bimbingan karir belum dilaksanakan ditingkat program studi.○ Jumlah dan jenis pustaka yang ada masih terbatas.○ Evaluasi Hasil Pembelajaran lebih banyak ditekankan pada hasil UTS dan UAS, kurang menekankan pentingnya proses.○ Belum adanya sistem monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan dan pencapaian visi, misi dan tujuan program.○ Bentuk kerjasama belum dilakukan dalam bentuk pengembangan program.○ Terbatasnya pengetahuan meneliti para dosen.

OPPORTUNITIES	THREAT
<ul style="list-style-type: none"> ○ Kesempatan kerja yang luas pada berbagai instansi dan dunia kerja. ○ Terbukanya kesempatan bagi lulusan untuk bekerja sebagai wiraswasta/ wirausaha. ○ Kesempatan mengembangkan kualitas dan kompetensi dosen melalui studi pascasarjana dan kegiatan lainnya. ○ Kesempatan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui program Pelatihan LP3 UNG. ○ Tersedianya lahan pekerjaan bagi para lulusan di berbagai instansi pemerintah maupun swasta maupun untuk usaha secara mandiri. ○ Tersedianya sumber daya manusia dan komputer yang cukup potensial untuk membantu mengembangkan sistem informasi. ○ Tersedianya berbagai wadah penyalur (Jurnal) untuk publikasi untuk hasil penelitian. ○ Prospektif daya serap dunia kerja yang cukup besar terhadap para lulusan. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Munculnya Program Studi yang sejenis dari perguruan tinggi swasta di daerah maupun berkembangnya lembaga pendidikan yang lebih mengutamakan bisnis (pemberian gelar) daripada pembentukan insan akademisi. ○ Untuk memperoleh mahasiswa dengan kuantitas dan kualitas yang baik tidak mudah mengingat persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat. ○ Semakin banyaknya lulusan dari perguruan tinggi lain di kawasan regional dalam bidang yang sama yang memiliki jenjang program Strata Satu. ○ Ketatnya pengelolaan sistem penjaminan mutu pada setiap perguruan tinggi akan menjadi tantangan mutu lulusan untuk bersaing dalam meraih lapangan kerja. ○ Perkembangannya teknologi informasi yang sangat cepat dan sukar diikuti.

2. Strategi dan pengembangan

Berdasarkan analisis SWOT di atas, strategi pengembangan Program Studi dibuat sebagai berikut:

Tabel 14. Matriks Strategi Pengembangan Program Studi

STRATEGI STRENGTHS-OPPORTUNITIES	STRATEGI WEAKNESSES-OPPORTUNITIES
<ul style="list-style-type: none"> ○ Meningkatkan kompetensi lulusan. ○ Memanfaatkan sarana dan prasarana seoptimal mungkin. ○ Meningkatkan kemampuan meneliti. ○ Membuka peluang kerjasama dan kemitraan. ○ Perlu sosialisasi jurusan yg lebih intensif ○ Perlu terobosan menambah kualitas dan kuantitas proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan mencari informasi terkini dan menimba pengalaman dari peneliti yang memiliki track record yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Meningkatkan mutu tenaga akademik. ○ Meningkatkan interaksi dosen-mahasiswa dalam pengajaran dan pembimbingan. ○ Meningkatkan sistem pembelajaran dengan sistem yang lebih interaktif. ○ Meningkatkan layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan. ○ Perlu ada bea siswa yang dikelola jurusan. ○ Perlu adanya bimbingan belajar secara berkelompok dalam bentuk studi group yang dibina secara intensif ○ Perlu pembentukan UMR (<i>Unit Maintenance Repair</i>) untuk menjaga kerusakan peralatan

<ul style="list-style-type: none"> ○ Memacu pencapaian jumlah lulusan dan penelusuran lapangan kerja dan menjalin kerjasama dengan industri, pemerintah daerah, investor dibidang pendidikan dan mengirim dosen magang ke industri dalam negeri maupun luar negeri ○ Merintis kerjasama dengan provider dan mencari peluang untuk menjadi ISP, memupuk budaya akses internet sebagai sumber informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ lab dan jurusan. ○ Perlu pengadaan Textbook, pengadaan laboratorium bahasa, penambahan fasilitas dengan mencari dukungan dana dari Pemda dan Industri untuk alokasi SDM, dan memanfaatkan dana hibah dengan menyusun proposal yang baik.
STRATEGI STRENGTHS-THREAT	STRATEGI WEAKNESSES-THREAT
<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengevaluasi dan meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. ○ Menghitung unit cost setiap kegiatan pendidikan. ○ Aktif mengikuti perkembangan teknologi dan dunia kerja. ○ Pembentukan unit khusus yang mengelola kerjasama industri. ○ Diperlukan program meningkatkan rasa percaya diri dosen untuk membuat proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama untuk penelitian-penelitian ilmu terapan. ○ Perlu dibentuk kelompok keahlian dan mengundang para pakar dengan disiplin ilmu yang bersesuaian. ○ Merintis peluang penanganan sebagian job di Industri atau instansi pemerintah/swasta melalui Unit Kerjasama. ○ Perlu upaya meningkatkan mutu jurusan secara terus menerus. ○ Perlu program magang, seminar dan pelatihan di industri atau PT yang sudah maju. ○ Perlu menyediakan fasilitas jaringan internet dengan pembiayaan bersama seluruh unsur terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Meningkatkan promosi/ sosialisasi bidang studi. ○ Memperbaiki sistem rekrutmen dosen dan mahasiswa baru. ○ Meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan visi, misi dan tujuan program. ○ Meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. ○ Merintis pemberian bea siswa dari industri, pemrintah maupun swasta terutama untuk mahasiswa berprestasi. ○ Mencari sponsor untuk pengadaan textbook dari pihak industri atau penerbit. ○ Memanfaatkan kerjasama dengan PT maupun industri untuk memberikan bea siswa bagi dosen untuk studi lanjut. ○ Menjalin sinergi dengan PT dari luar negeri agar mutu jurusan dapat mengikuti atau kurang lebih sama dengan mutu PT dari luar, misalnya melalui penyediaan fasilitas dan kerja sama saling menguntungkan.

Mengacu pada strategi deskripsi SWOT di atas dan dalam rangka menghadapi berbagai tantangan dan perkembangan teknologi yang setiap saat selalu berubah, maka pengembangan Program Studi S1 Teknik Elektro meliputi aspek-aspek berikut :

1. Melakukan evaluasi mengenai proses pembelajaran (termasuk di dalamnya kurikulum yang ditawarkan) sehingga diperoleh hubungan dan keterkaitan (***link and match***) antara pembelajaran di kampus dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat pengguna.
2. Merancang proses pembelajaran sedemikian hingga diperoleh lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu bersaing dengan lulusan lain.
3. Meningkatkan kemampuan laboratorium dalam hal ketersediaan peralatan dan bahan praktik/praktikum baik kuantitas maupun kualitas serta sumber daya manusia yang mengelola laboratorium dan segala kegiatan yang ada di dalamnya.
4. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang komprehensif serta memiliki jiwa *entrepreneurship* sehingga lulusan teknik elektro tidak sekadar berharap atau berkompetisi menjadi pegawai negeri/swasta tetapi mampu membangun usaha sendiri berbekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan pada aspek-aspek tersebut, maka dalam jangka pendek sasaran yang ingin dicapai oleh Program Studi S1 Teknik Elektro adalah perbaikan manajemen mutu proses pembelajaran mahasiswa. Komponen yang terlibat dalam hal ini di antaranya evaluasi kurikulum, sistem administrasi dan layanannya, dan penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu program jangka pendek difokuskan pada:

- Melakukan penataan kembali tentang penyelenggaraan proses pembelajaran.
- Melakukan penataan di bidang administrasi akademik.
- Meningkatkan kualitas sumber daya, sarana dan prasarana terutama ketersediaan laboratorium dan peralatan praktikum/praktek yang representative.

Dalam jangka panjang, sasaran yang ingin dicapai adalah terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi terselenggaranya kegiatan pembelajaran mahasiswa sesuai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu secara bertahap dilakukan penataan berbagai aspek dalam proses penyelenggaraan kegiatan akademik yang antara lain meliputi: rekrutmen mahasiswa/dosen, peningkatan jumlah dan kualitas penelitian/pengabdian dengan lebih mempertimbangkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan

penelitian/pengabdian. Dari segi sarana dan prasarana akan dilakukan penataan kembali termasuk di dalamnya adalah: penambahan ruang kuliah sehubungan dengan diselenggarakannya program studi yang baru, penambahan fasilitas berupa ruang untuk jurusan maupun program studi, ruang dosen, dan juga media pembelajaran.

D. KEYAKINAN DASAR

Keyakinan dasar adalah pernyataan-pernyataan yang menjadi dasar keyakinan bahwa visi dan misi Prodi S1 Teknik Elektro dapat terealisir. Tentu saja keyakinan dasar ini harus menjadi “ideologi” bagi semua pengelola Prodi. Sebagaimana dimaklumi bahwa visi Prodi adalah suatu keadaan yang akan terjadi di masa yang akan datang dan belum dialami saat ini. Untuk mencapai visi tersebut tentu memerlukan perjalanan waktu yang panjang melalui implementasi misi-misinya. Dalam perjalanan tersebut tentu akan dijumpai banyak rintangan, kegagalan dan keberhasilan.

Oleh karena itu diperlukan semangat besar untuk menempuh perjalanan panjang yang penuh rintangan dan ketidakpastian tersebut, untuk menghindari rintangan-rintangan dalam perjalanan. Tanpa semangat yang besar, tentu perjalanan jangka panjang tersebut akan terhenti dan gagal untuk mencapai visi Prodi yang diinginkan. Semangat besar hanya dimiliki oleh pengelola Prodi jika Prodi S1 Teknik Elektro memiliki keyakinan dasar yang kuat terhadap kebenaran visi dan misi Prodi. Keyakinan dasar inilah yang akan menjadi spirit dalam kerangka menjalankan misi dan mewujudkan visi Prodi.

Dari hasil diskusi dengan para sesepuh fakultas, dosen, pegawai dan perwakilan mahasiswa maka prodi S1 Teknik Elektro berhasil merumuskan suatu keyakinan dasar yang menjadi landasan berpijak. Keyakinan dasar Prodi yang dimaksud adalah:

- 1. Bekerja bersama berperan setara, dilandasi dengan keinginan untuk maju dan mengembangkan diri dengan tetap selaras dengan nilai-nilai budaya lokal.***

Pernyataan ini terkait dengan filosofi universitas yang mengedepankan pentingnya inovasi dengan tidak melupakan nilai-nilai budaya.

2. **"Wahai jama'ah jin dan manusia jika kamu sanggup menembus/melintasi penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak akan bisa menembusnya melainkan dengan sulthan (kekuatan)." [Al-Rahman: 33]**

Pernyataan ini terkait dengan pentingnya seluruh pemangku kepentingan Prodi S1 Teknik Elektro terutama dosen, mahasiswa, dan pegawai memiliki kekuatan yang dimaknai sebagai etos kerja yang paripurna.

3. Thomas Alfa Edison gagal hampir 2000 kali dalam usahanya membuat lampu pijar dari filamen terbuat dari kapas yang dikarbonasi..Ketika ditanyakan kepadanya tentang usahanya dalam membuat lampu pijar...,Edison menjawab: **"Aku tidak gagal, sebaliknya aku telah berhasil menemukan 2000 cara TIDAK membuat lampu pijar.., dan aku hanya perlu SATU cara untuk berhasil "** [dikutip dari: Dialog dalam Film National Treasure]

Jawaban : Thomas Alfa Edison, memberikan sebuah motifasi kepada seluruh civitas akademika Teknik Elektro UNG untuk memiliki keyakinan yang kuat bahwa setiap masalah pasti ada jalan untuk menyelesaiannya.

4. **"Dan katakanlah! Bekerjalah kamu! Allah dan RasulNya dan orang-orang yang beriman akan melihat pekerjaan kamu. Dan nanti kamu akan dipulangkan kepada Yang Maha Tahu tentang hal yang tersembunyi dan yang terang, lalu diberikanNya kepada kamu apa yang telah dikerjakan" (QS At Taubah:105)**

Pernyataan ini merupakan keyakinan Prodi S1 Teknik Elektro bahwa sadar atau tidak sadar, etos kerja akan selalu diawasi oleh Allah SWT. Ini bermakna bahwa dilakukan atau tidak, pemangku kepentingan prodi S1 Teknik Elektro perlu

menyadari bahwa setiap gerak kerja kita ada yang mengawasi sehingga pencapaian kinerja harus berdimensi Illahi.

E. NILAI-NILAI DASAR

Nilai-nilai dasar yang dimaksud adalah nilai-nilai islami yang dianggap penting yang sudah ada dan seharusnya ada dalam kinerja lembaga Prodi S1 Teknik Elektro . Dalam perjalanan mewujudkan visi Prodi, pengelola akan melakukan pengambilan keputusan dalam banyak hal, mulai dari strategi yang dipilih untuk mewujudkan visi Prodi, sasaran strategik, inisiatif strategik, program, rencana jangka pendek, kebijakan, sampai dengan prosedur dan langkah-langkah pengimplementasian rencana. Dalam pengambilan keputusan tersebut diperlukan panduan untuk membimbing pemilihan alternatif yang terdeteksi. Nilai dasar digunakan oleh perusahaan untuk memandu pengelola Prodi dalam memutuskan pilihan. Dengan demikian nilai dasar memberikan batasan terhadap langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam mewujudkan visi Prodi, karena tidak semua langkah atau cara dapat diterima berdasarkan sistem nilai yang dipilih Prodi.

Setelah melalui diskusi panjang dengan para pemangku kepentingan (sesepuh, pimpinan, dosen, pegawai) maka nilai-nilai dasar Prodi S1 Teknik Elektro yang disepakati adalah:

1. **collaboration;** Bekerja bersama berperan setara dalam mengembangkan program studi
2. **culture;** melestarikan nilai-nilai kearifan lokal.
3. **inovation;** Kemauan untuk menggali potensi sumber daya dalam usaha menngembangkan gagasan baru dalam bidang elektro
4. **integrity;** Usaha untuk menceritakan kebenaran kepada diri sendiri

F. PERNYATAAN VISI

Visi Prodi adalah gambaran masa depan Prodi yang hendak diwujudkan. Visi menjawab pertanyaan: "Prodi S1 Teknik Elektro ingin menjadi apa di masa depan (what do we want to become)?" Dengan kata lain, visi adalah citra mental yang kuat tentang hal yang ingin diciptakan di masa depan untuk Prodi ini. Hal itu merefleksikan apa yang paling atau harus dipedulikan, menggambarkan ekspresi tentang wujud misi lembaga ke depan dan selaras dengan keyakinan dasar, nilai-nilai dasar, dan tujuan.

Oleh karena visi Prodi ini merupakan hasil dari kerja bersama civitas akademik Prodi dengan sepenuh hati. Visi Prodi tentu berakar di dalam realitas Prodi ini sendiri, dan fokus ke masa depan. Visi yang kuat tidak akan lari dari realitas, sehingga penting sekali pemahaman tentang realitas Prodi S1 Teknik Elektro hari ini muncul di dalam visinya. Kalau tidak, visi Prodi menjadi tidak terhubung dengan kondisi sekarang dan menjadi tidak bertenaga. Jadi visi memungkinkan mengeksplorasi kemungkinan dan realitas yang diinginkan. Karena itu, visi menjadi kerangka kerja untuk apa yang ingin lembaga ciptakan.

Sebagaimana diketahui bahwa pembuatan visi Prodi adalah sebuah perjalanan, dari hal sudah diketahui ke hal yang belum diketahui Prodi. Visi menciptakan masa depan dengan menggabungkan fakta, harapan, impian, bahaya dan peluang Prodi. Dengan kata lain, visi menggambarkan kehebatan Prodi, yaitu apa yang diciptakan Prodi di masa depan, sehingga visi merupakan deskripsi yang evokatif tentang hal yang mungkin terjadi. Visi bukanlah sesuatu yang di luar Prodi yang tidak dapat diterapkan, tetapi cara untuk menetapkan suatu skenario yang meyakinkan Prodi akan masa depan memerlukan kemampuan untuk meningkatkan peluang dan kemudian memusatkan pada inisiatif apa yang bisa menghasilkan keberhasilan Prodi.

Oleh karena itu penetapan visi merujuk pada proses untuk menjelaskan nilai, memusatkan kepada misi, serta mencapai visi. Berkaitan dengan rumusan visi Prodi S1 Teknik Elektro ini telah dilakukan review visi Prodi S1 Teknik Elektro oleh para pengelola dan dosen Prodi S1 Teknik Elektro yang disesuaikan dengan visi lembaga Prodi S1 Teknik Elektro. Dalam review itu terdapat perubahan-perubahan, misalnya cakupan wilayah. Cakupan wilayahnya diperluas lagi. Perubahan kedua adalah batasan waktu

yang jelas yakni tahun 2035 dengan mempertimbangkan periode akreditasi. Batasan waktu ini penting untuk menjadi sumber motivasi dan kepastian waktu terwujudnya visi, sehingga semua misi dan perogram-program diupayakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Setelah melalui diskusi panjang, visi Prodi S1 Teknik Elektro adalah "***Menjadi program studi yang unggul dalam bidang energi, isyarat elektronis, dan informasi berbasis budaya inovasi di Indonesia pada tahun 2035***".

Adapun penjelasannya adalah:

- **Unggul**, artinya menjadi yang terbaik dan utama. Istilah ini mengandung pengertian perbandingan dengan institusi sejenis lainnya.
- **Berbasis Budaya Inovasi**, artinya pemasukan atau pengenalan hal-hal baru, pembaharuan, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada menjadi perilaku atau tatanan hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh civitas maupun alumni Teknik Elektro UNG, dengan tetap berpegang pada nilai-nilai keluhuran yang berlaku di masyarakat.
- **Indonesia**, maksudnya diantara perguruan tinggi di seluruh negara kesatuan Republik Indonesia.

Untuk visi ini sengaja dikembangkan skala wilayahnya dari yang hanya lingkup Kawasan Timur Indonesia bagian Utara menjadi kawasan Indonesia secara keseluruhan, tidak dibatasi pada Indonesia Timur bagian Utara saja, karena pondasi pengembangan organisasi telah dilakukan selama lima tahun terakhir. Kini saatnya prodi S1 Teknik Elektro mengembangkan kiprahnya pada lingkup yang lebih luas.

G. PERNYATAAN MISI

Misi Prodi adalah jalan pilihan untuk menuju ke masa depan Prodi. Misi Prodi ini menjelaskan alasan keberadaannya (the reason for being). Pada umumnya misi organisasi itu menjelaskan lingkup, maksud atau batas kegiatan organisasi, yaitu kebutuhan pelanggan/stakeholders apa yang akan dipenuhi oleh organisasi, siapa dan di

mana; serta produk inti apa yang dihasilkan, dengan teknologi inti dan kompetensi inti apa. Karena Prodi S1 Teknik Elektro ini merupakan lembaga pendidikan tinggi maka semua contents itu direlevansikan kepada perspektif lembaga pendidikan tinggi.

Tentu institusi mempunyai alasan Prodi S1 Teknik Elektro ini didirikan. Oleh karena itu kemudian dirumuskannya misi lembaga. Namun misi bukanlah tujuan yang hanya berspektrum sempit dan untuk jangka waktu yang temporer, namun suatu arah yang memandu Prodi ini dalam menjalani proses akademiknya. Karena misi merupakan arahan perjalanan prodi dalam rangka mencapai tujuan besarnya (visi) maka misi harus dipahami dan dijadikan pedoman proses akademik bagi semua civitas akademika Prodi, bukan sebaliknya justru cenderung “ditutup” dan tidak terbaca, sebagaimana kecenderungan orang yang lebih memilih merahasiakan misi karena tidak ingin terbebani tanggungjawab lembaga.

Lembaga yang memiliki pemahaman atau alasan untuk semua hal yang dilakukan maka akan dapat bekerja jauh lebih baik di saat kondisi tidak produktif dan tidak stabil. Pemahaman terhadap misi atau keselarasan ini membantu lembaga tetap fokus dan mengatasi tantangan yang menghadang jalannya untuk mewujudkan visinya. Dengan misi yang jelas pengelola Prodi mengetahui apa yang penting bagi Prodi dan bagi stakeholders dan bisa memusatkan aktifitasnya. Artinya dapat bersikap strategis dan memilih prioritas, tidak bersikap reaktif. Di sinilah pentingnya misi yang niscaya dalam Prodi dan dipedomani oleh semua civitas akademika Prodi. Misi yang baik dapat mengantarkan kepada pemahaman para pengelolanya secara baik sehingga mampu merumuskan strategi yang semestinya.

Sebagaimana dimaklumi bahwa inti kegiatan lembaga perguruan tinggi itu tiga yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: melaksanakan (1) pendidikan misi dari Prodi S1 Teknik Elektro inipun disinkronkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Dalam rangka itu telah dilakukan review terhadap misi Prodi oleh pengelola dan para dosen Prodi S1 Teknik Elektro . Pernyataan misinya adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan teknik elektro sebagai satu kesatuan yang utuh dari ketiga dimensi yakni: energi, isyarat, dan informasi.
2. Menghasilkan lulusan yang kompetitif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi berwawasan budaya.
3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang energi, isyarat dan informasi serta menyebarluaskan produk-produk di bidang teknik elektro melalui penggunaan Informasi Teknologi.

H.TUJUAN

Tujuan (goal) Prodi S1 Teknik Elektro ini adalah kondisi masa depan prodi S1 Teknik Elektro yang hendak diwujudkan, yang merupakan hasil penjabaran visi Prodi. Harapannya adalah dengan tujuan yang konsisten dan jelas maka perilaku pengelola Prodi akan menjadi fungsional (semestinya) dan kinerjanya akan dapat meningkat.

Dalam rangka merumuskan tujuan ini telah melewati diskusi yang panjang terutama ketika membedakan antara tujuan dan sasaran Prodi S1 Teknik Elektro . Yang dimaksud tujuan Prodi ini adalah pernyataan luas tentang apa yang akan diwujudkan oleh Prodi yang menunjukkan arah menyeluruh yang akan dituju oleh Prodi. Sedangkan sasaran Prodi S1 Teknik Elektro adalah target jangka panjang yang secara spesifik diharapkan oleh Prodi untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu. Jika tujuan itu menyediakan arah, sasaran menyediakan tonggak pencapaian (milestone) yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan dalam menuju tujuan Prodi. Tanpa sasaran untuk mengoperasionalkan tujuan, pengelola Prodi hanya memiliki panduan umum yang kabur untuk pengambilan keputusan, meskipun sasaran sendiri bukan merupakan akhir suatu perjalanan. Sasaran Prodi hanya merupakan tonggak pencapaian (milestone) yang harus dilalui dalam mencapai visi Prodi.

Tujuan Prodi S1 Teknik Elektro adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang kompetitif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi berwawasan budaya.
2. Menghasilkan produk-produk riset yang berdaya saing untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan budaya.
3. Menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang mampu menjawab tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
4. Mewujudkan peran program studi melalui sharing sumber daya dalam meningkatkan kualitas produk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

5. Mewujudkan sistem tata kelola kelembagaan yang efisien, transparan dan akuntabel serta lingkungan yang kondusif.

I. SASARAN

Setelah dirumuskan tujuan, kemudian dirumuskan sasaran mutu Prodi S1 Teknik Elektro . Sasaran mutu adalah sasaran-sasaran yang dinilai sangat penting bagi Prodi S1 Teknik Elektro yang mencerminkan arah kebijakan Prodi S1 Teknik Elektro ke depan. Sasaran yang dirumuskan Prodi S1 Teknik Elektro ditekankan kepada penguatan dan pengembangan tujuh standar borang akreditasi BAN-PT, yakni:

:: Tujuan Pertama ::

Menghasilkan lulusan yang kompetitif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi berwawasan budaya.

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Sistem penjaringan mahasiswa yang berkualitas, transparan dan mengutamakan calon berprestasi	2015	Peningkatan pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah melalui sosialisasi.
2.	Pelaksanaan kurikulum sesuai standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	2015	Evaluasi kurikulum dan rekonstruksi kurikulum berbasis KKNI
3.	Peningkatan kualitas, kuantitas dan kompetensi SDM Dosen dan tenaga kependidikan	2015 2015 2016 2017	Pemetaan kompetensi dosen Pengembangan pusat studi Peningkatan kapasitas dosen dan tendik Studi lanjut S3 dan percepatan guru besar
4.	Peningkatan soft skill, karya kreativitas, entrepreneur, dan kepemimpinan organisasi mahasiswa.	2015 2015 2015 2015 2015	Pembinaan Minat/ bakat / organisasi mahasiswa Pembinaan karakter/ soft skill Klinik karya ilmiah Lomba kreatifitas mahasiswa Penguatan kapasitas mahasiswa

Tujuan Kedua

Menghasilkan produk-produk riset yang berdaya saing untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan budaya.

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Peningkatan mutu dan sinergitas hasil penelitian pada masyarakat	2015	Workshop penulisan karya penelitian
		2015	Klinik proposal penelitian
		2015	Kompetisi penelitian
		2015	Pembentukan desa binaan
2	Peningkatan mutu sarana dan prasarana penunjang pembelajaran	2017	Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas laboratorium, bengkel
		2016	Peningkatan sarana penunjang pembelajaran.
		2016	Peningkatan sarana penunjang perkantoran

Tujuan Ketiga

Menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang mampu menjawab tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Peningkatan mutu dan sinergitas hasil pengabdian pada masyarakat	2015	Workshop penulisan karya pengabdian
		2015	Klinik proposal pengabdian
		2015	Kompetisi pengabdian
		2015	Pembentukan desa binaan

Tujuan Keempat

Mewujudkan peran program studi melalui sharing sumber daya dalam meningkatkan mutu manajemen kelembagaan dan produk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Peningkatan kerjasama kelembagaan dengan stakeholder	2016	Melaksanakan Kerjasama Perguruan Tinggi, dan lembaga pendidikan lainnya dalam dan luar negeri untuk memacu pengembangan proses dan hasil pendidikan, pengajaran dan penelitian
		2015	Melaksanakan kerjasama dengan Pemerintah Daerah, BUMD, dan Perusahaan/Industri Daerah/Nasional dalam pengembangan/pemberdayaan potensi lokal dan pengembangan institusi
		2016	Melaksanakan kerjasama dengan stakeholders terkait lainnya (dunia industri dan masyarakat) untuk pengembangan SDM dan Institusi.
2.	Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni.	2015	Pembangunan pangkalan data dan jejaring/ forum komunikasi alumni
			Optimalisasi CDC (Career Development Centre)
3.	Meningkatnya peran dan kontribusi alumni kepada lembaga.	2017	Temu Alumni
			Workshop
			Engineering Expo

Tujuan Kelima

Mewujudkan sistem tata kelola kelembagaan yang efisien, transparan dan akuntabel serta lingkungan yang kondusif

NO	SASARAN	TAHUN PENCAPAIAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1.	Tata Kelola Kelembagaan yang	2015	Workshop penyusunan SOP

	efisien, akuntabel dan transparan	2016	Implementasi SOP
		2017	Pengembangan aplikasi e-dokumen
		2018	Pengusulan sertifikasi ISO 9001 (layanan prima)
2.	Penyempurnaan dokumen akreditasi program studi	2015	Perumusan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian Jurusan/ Program Studi yang sesuai visi, misi Fakultas/ Universitas Pengumpulan/pendokumentasian Dokumen: SK, Aturan, Panduan, SOP, Sistem penerimaan dosen/mahasiswa, kegiatan akademik, mekanisme pemilihan pimpinan, sistem layanan akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan kegiatan pendukung lainnya Dokumentasi sarana-prasarana (foto fisik, volume, kondisi, ukuran luas bangunan/ruangan, dan SOP penggunaan/ pemeliharaan fasilitas penunjang
3.	Peningkatan nilai akreditasi	2016	Penyusunan dan pengusulan borang akreditasi.

J. PENGEMBANGAN PRODI

Berdasarkan Profil Prodi, Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran maka rencana pengembangan Program Studi Teknik Elektro dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Keorganisasian

a. Pembukaan Prodi Baru

Saat ini Program Studi dibawah Jurusan Teknik Elektro hanya tinggal 1 (satu) prodi yakni S1 Teknik Elektro, karena Program Studi D3 Teknik Elektro sejak tahun 2011 sudah tidak menerima mahasiswa baru. Rencana untuk membuka Program Studi Pendidikan Teknik Elektro sebenarnya sudah dimulai sejak tahun 2014, namun hingga saat ini masih dalam

belum dapat direalisasikan dengan beberapa pertimbangan terutama masih kurangnya sumber daya manusia (dosen) atau tenaga pendidik yang memiliki latar belakang Pendidikan Teknik Elektro. Disamping itu juga, prasarana dan sarana yang belum memungkinkan untuk membuka prodi baru.

Sehubungan dengan rencana pembukaan Prodi Pendidikan Teknik Elektro maka hal-hal yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Rekrutmen dosen dengan latar belakang Magister Pendidikan Teknik Elektro
- 2) Penambahan kapasitas gedung dan ruang kuliah
- 3) Penambahan fasilitas pembelajaran
- 4) Loka karya kurikulum khusus Pendidikan Teknik Elektro

b. Pengembangan Struktur Organisasi Laboratorium

Sesuai dengan standar BAP PT, program studi Teknik Elektro sekurang-kurangnya memiliki 8 (delapan) laboratorium sebagai berikut:

- 1) Laboratorium Dasar Elektronika
- 2) Laboratorium

Gorontalo, 24 November 2014

Tim Penyusun

K. PENUTUP

Dokumen ini dimaksudkan agar seluruh pihak-pihak yang berkepentingan memiliki persepsi yang sama tentang pengembangan Prodi S1 Teknik Elektro. Persepsi yang sama akan lebih memudahkan organisasi dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan.

Gorontalo, 24 November 2014

Tim Penyusun